

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Kudus

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus (semula bernama MTs Negeri Kudus) merupakan salah satu madrasah yang merupakan peralihan dari PGAN 6 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978, maka sejak tahun 1979 PGAN di seluruh Indonesia dipecah menjadikan dua tingkatan yakni PGA 3 Tahun (setingkat SLTA) dan MTs 3 Tahun (setingkat SMP). Melalui surat tersebut, berdiri MTs Negeri Kudus dengan Kepala Madrasah pertama adalah H. Sukimo AF.

MTs Negeri 1 Kudus berlokasi di desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Gedung ruang belajar Madrasah pertama pada tahun 1979 sebanyak 3 lokal, pada tahun 1983 bertambah menjadi 15 lokal, pada tahun 1987 bertambah menjadi 21 lokal dan sekarang ada 33 lokal atau ruang kelas. Mulai bulan Juni tahun 2011, nama MTs Negeri Kudus berubah menjadi MTs Negeri 1 Kudus berdasarkan Permenag RI No. 95 Tahun 2011, tanggal 1 Juni 2011.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan madrasah semakin meningkat mulai tahun 1979 sampai sekarang, madrasah telah mengalami pergantian pimpinan sebagai Kepala Madrasah yaitu:

**Tabel 4. 1 Data Kepala Madrasah Dari Masa Ke Masa
MTs Negeri 1 Kudus.¹**

NAMA	MASA JABATAN
H. Sukimo AF	Tahun 1979 s.d 1991
Drs. Mas'adi	Tahun 1991 s.d 1994
Drs. H. Haryono	Tahun 1994 s.d 1999
Drs. H. Abdullah Zahid, M.Ag	Tahun 1999 s.d 2003
Drs. H. Syafi'i	Tahun 2003 s.d 2006
Drs. H. Nur Salim, M.Pd.I.	Tahun 2006 s.d 2014
H. Ali Musyafak, S.Ag. M.Pd.I.	Tahun 2014 s.d 2018
H.M. Taufiq Hidayat, S.Ag., M.Pd.	Tahun 2018 s.d Sekarang

¹ Data Dokumentasi, Profil MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

MTs Negeri 1 Kudus yang beralamat di desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus ini mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, karena terletak di komplek pendidikan dan perumahan penduduk yang jauh dari kebisingan lalu lintas jalan raya. Untuk akses jalan menuju madrasah dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Di komplek ini, selain berdekatan dengan MIN Kudus dan MAN 2 Kudus, juga berdekatan dengan SMAN 2 Kudus, SMKN 1 Kudus, SMK Ma'arif Kudus, dan Universitas Muhammadiyah Kudus serta perumahan penduduk. Ditinjau dari lingkungannya, MTs Negeri 1 Kudus sangat cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Identitas Lembaga MTs Negeri 1 Kudus

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus terletak di Jl. Kadilangu No. 549 Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Letak ini sangat strategis untuk proses pembelajaran berdekatan dengan MIN Kudus, MAN 2 Kudus, SMAN 2 Kudus, SMKN 1 Kudus, SMK Ma'arif Kudus, dan Universitas Muhammadiyah Kudus. Adapun identitas lembaga lebih rincinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Identitas Lembaga MTs Negeri 1 Kudus.²

Nama Madrasah	MTs Negeri 1 Kudus
Nomor Statistik Madrasah	21.1.33.19.01.001
Alamat	Jl. Kadilangu No. 549
Desa	Prambatan Kidul
Kecamatan	Kaliwungu
Kabupaten	Kudus
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59331
Telp.	(0291)431777
E-mail	mts_negeri_kudus@yahoo.co.id
SK Pendirian & Alih Fungsi	KMA No. 16 Tahun 1978 Tgl. 16 Maret 1978
Tahun Berdiri	1979 (alih fungsi dari PGAN 6 Tahun)
Status	Negeri

² Data Dokumentasi, Profil MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

Waktu KBM	Pagi
Tanah/Bangunan	Milik Sendiri (Kementerian Agama)
Lokasi MTs	Kec. Kaliwungu Kudus
Jumlah Anggota KKM	MTs Negeri dan 41 MTs Swasta

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Kudus

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Berbudhi Pekerti Mulia, Berprestasi Prima, Dan Berbudaya Peduli Lingkungan.³

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, MTs Negeri 1 Kudus menentukan langkah-langkah sebagai berikut:⁴

- 1) Mewujudkan insan yang berkarakter islami, berakhlakul karimah, mandiri, inovatif, kreatif dan kompetitif.
- 2) Mewujudkan proses pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan keunggulan lokal.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Mengembangkan kemampuan bakat minat secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Meningkatkan SDM Madrasah yang lebih berkompeten.
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder dalam pengembangan madrasah.
- 7) Menumbuhkan budaya cinta dan kepedulian terhadap lingkungan.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan di MTs Negeri 1 Kudus pada akhir tahun pelajaran adalah sebagai berikut:⁵

³ Data Dokumentasi, Profil MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

⁴ Data Dokumentasi, Profil MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

⁵ Data Dokumentasi, Profil MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

- 1) Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan hafal Juz 'Amma serta surat Al-Waqiah, Ar-Rahman, Al-Mulk dan Yasin.
- 2) Seluruh peserta didik menunaikan sholat wajib lima waktu dan sholat sunnah.
- 3) Peserta didik membiasakan bershodaqoh.
- 4) Peserta didik membiasakan senyum, salam dan salim.
- 5) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif.
- 6) Peserta didik lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata mata pelajaran UM dari 75,08 menjadi 76,00.
- 7) Peserta didik meraih kejuaraan dari 60 prestasi menjadi 70 prestasi pada *event*/lomba akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.
- 8) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan di sekolah/madrasah favorit.
- 9) Peserta didik dapat menampilkan kreatifitas seni dan olahraga pada *event* yang diselenggarakan oleh madrasah maupun luar madrasah.
- 10) Peserta didik dapat mengembangkan bakat minat dalam bidang ketrampilan dan kecakapan hidup (*life skill*).
- 11) Warga madrasah bersikap disiplin, jujur, bekerjasama dan *berakhlakul karimah*.
- 12) Warga madrasah berjiwa nasionalisme dan loyalitas terhadap madrasah.
- 13) Madrasah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten, berkualitas dan profesional.
- 14) Warga madrasah dan stakeholder menerapkan manajemen partisipatif dalam pengembangan madrasah.
- 15) Warga madrasah memiliki kepekaan dalam menciptakan lingkungan madrasah yang aman, tertib, sehat, bersih, asri dan indah.

4. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Kudus

Lembaga pendidikan sebagai organisasi memerlukan adanya struktur organisasi untuk mengklasifikasikan tugas masing-masing peran. Struktur tersebut ditentukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki sehingga harapannya struktur organisasi yang dibuat mampu memberikan rasa tanggung jawab pada masing-masing peran yang di amanahkan. Adapun struktur organisasi di MTs Negeri 1 Kudus adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah sekarang dipegang oleh H. M. Taufiq Hidayat, S.Ag. M.Pd. Komite Madrasah, Drs. H. Ahmad Saerozi. Kepala TU., M. Ghufron, S.Kom., M.Pd., Wakil Kepala Madrasah terdiri dari Wakabid Akademik, H. Rakhmad Basuki, M.Pd., Waka Kesiswaan, H. Eko Sudarmanto, M.Pd., Wakabid Sarpras, Drs. H. Turikhan, M.Pd., Wakabid Humas dan Keagamaan, Sutikat, S.Ag., M.Pd. Seksi-Seksi terdiri dari Akademik dan Proses Pembelajaran, Drs. H. Ahmad Supratho. Kelas Unggulan, H. Aris Haryono. S.Pd. Pengolah Data Akademik, Aji Pamungkas. S.Pd. Keosisan, Dwi Teguh Putrono, S.Pd. Keolahragaan, Andriyanto, S.Pd. Kesenian, Siswanto. S.Pd. Kepala Laboratorium, Istiftah. S.Pd. Kepala Perpustakaan, Candra Taufiq A.M., S.Pd. Koperasi, Hj. Sofianita, S.Pd. Keagamaan, Nur Hidayah, S.Ag., M.Pd. Boarding School, Hj. Khoridah, S.Ag., M.Pd. SIM, Jurnalistik dan Peng. Kreatifitas, Dimas Maulana Y. S.Pd. Serta Wali Kelas, Guru dan Siswa-Siswa.⁶

5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Kudus

Sebuah lembaga pendidikan akan dapat melaksanakan pembelajaran yang optimal jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Negeri 1 Kudus meliputi:

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Kudus.⁷

No	Jenis	Jumlah	No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	33	18	Kantin	4
2	Ruang Kepala Madrasah	1	19	Ruang Koperasi	1
3	Ruang Tata Usaha	1	21	Ruang OSIS	1
4	Ruang Guru	1	21	Ruang Pramuka	1
5	Ruang Waka	1	22	Ruang UKS-PMR	1
6	Ruang BK	1	23	Ruang Satpam	1
7	Ruang Lab. Komputer	3	24	Ruang Gudang	5
8	Ruang Lab. Bahasa	1	25	WC. Guru	7
9	Ruang Lab. Menjahit	1	26	WC. Siswa	24
10	Ruang Lab. IPA	1	27	Indoor Sport Center	1
11	Ruang Studio	1	28	Lapangan Olahraga	1
12	Ruang Rapat Madrasah	1	29	Tempat Parkir	1

⁶ Data Dokumentasi, Profil MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

⁷ Data Dokumentasi, Sarpras MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

13	Ruang Perpustakaan	1	30	Boarding“ Asy-Syafi’iyah”	3 unit
14	Ruang Auls	1	31	Ruang Pengasuh Boarding/Pondok	7
15	Ruang Sanggar Belajar	1	32	Ruang Makan Boarding/pondok	1
16	Masjid	1	33	Hot Spot area	7 unit
17	Tempat Wudhu	6 unit	34	Website	1

6. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik MTs Negeri 1 Kudus

a. Keadaan pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penulis juga meneliti tentang keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kudus yang sampai saat ini masih aktif dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran. Adapun perincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rincian Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin MTs Negeri 1 Kudus.⁸

No	Jenis Kelamin	Guru				TU / Pegawai			Total Guru & TU
		PNS Keme nag	PNS DPK	GTT	JML	PNS Keme nag	Honor	JM L	
1	Laki-Laki	23	0	7	30	2	9	11	41
2	Perempuan	24	0	13	37	3	5	8	45
	JUMLAH	47	0	20	67	5	14	19	86

Tabel 4. 5 Rincian Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan MTs Negeri 1 Kudus.⁹

No	Pendidikan	Guru				TU/Pegawai			Total Guru & TU
		PNS Keme nag	PNS DPK	G T T	J M L	PNS Keme nag	Honor	JML	
1	S 2	12	0	6	18	1	0	1	19

⁸ Data Dokumentasi, Pendidik, Tenaga Kependidikan MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

⁹ Data Dokumentasi, Pendidik, Tenaga Kependidikan MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

2	S 1	35	0	14	49	4	5	9	58
3	D 3	0	0	0	0	0	1	1	1
4	< D 3	0	0	0	0	0	8	8	8
	Jumlah	47	0	20	67	5	14	19	86

b. Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang berpengaruh dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena tiada peserta didik maka pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Adapun peserta didik MTs Negeri 1 Kudus berjumlah ribuan pertahunnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Rincian Data Peserta Didik MTs Negeri 1 Kudus.¹⁰

TAHUN	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JUMLAH
	L	P	S	L	P	S	L	P	S	
2018/2019	111	247	358	124	253	377	150	250	400	1135
2019/2020	124	224	348	109	246	355	124	253	377	1080
2020/2021	102	250	352	123	221	344	110	245	355	1051
2021/2022	147	299	346	100	241	341	123	221	344	1031

1. Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Kudus

Kurikulum yang di gunakan di MTs Negeri 1 Kudus melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014/2015. Kompetensi berdasarkan kurikulum 2013 adalah Kompetensi Inti:

- a. KI-1 : Untuk kompetensi inti sikap spiritual
- b. KI-2 : Untuk kompetensi inti sikap sosial
- c. KI-3 : Untuk kompetensi inti sikap pengetahuan
- d. KI-4 : Untuk kompetensi inti keterampilan

¹⁰ Data Dokumentasi, Peserta Didik MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

Adapun struktur kurikulum di MTs Negeri 1 Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Data Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Kudus.¹¹

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu per Pekan											
	VII A	VII B	VII C	VII	VIII A	VIII B	VIII C	VIII	IX A	IX B	IX C	IX
KELOMPOK A (UMUM)												
Pendidikan Agama Islam												
a. Al Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Bahasa Arab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Matematika	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
KELOMPOK B (UMUM)												
Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Pendidikan Jasmani, Olah Raga	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Prakarya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

¹¹ Data Dokumentasi, Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Kudus, diperoleh pada tanggal 17 April 2022.

Muatan lokal:													
a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Tahfid	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Riset-sain	3	3											
d. Sains			3										
Jumlah	53	53	53	49	48	48	48	48	48	48	48	48	48
PENUNJANG PROGRAM UNGGULAN													
Tahfidz	2	2	2		2	2	2		2	2	2		
OSN	2	2	2		4	4	4		4	4	4		
Kebahasaan					2	2	2		2	2	2		
Jumlah Total	57	57	57	49	56	56	56	48	56	56	56	56	48

Pada struktur kurikulum ada pengelompokan dan penunjang program unggulan ini adalah benar-benar murni yang disediakan untuk madrasah yang berada di lingkungan lembaga pendidikan.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Negeri 1 Kudus

Implementasi metode *Mind Mapping* dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus dimulai dari kegiatan awal yaitu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan dari penyusunan RPP adalah membuat pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan baik sesuai perencanaan yang telah disusun.

Kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 1 Kudus dilaksanakan setiap hari yakni senin sampai sabtu kecuali pada hari ahad. Jadwal kegiatan pembelajaran dimulai pada jam 07.00 WIB sampai 11.15 WIB untuk semester genap. Alokasi 1 jam pembelajaran di MTs Negeri 1 Kudus adalah 40 menit. Jadi, proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kudus berlangsung selama 2x40 menit dalam satu minggu. Peserta didik ingin menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif. maka dari itu, guru memulai penyusunan RPP sesuai kebutuhan peserta didik.

Hal yang senada dengan hasil wawancara dari Habib Rahman selaku guru mapel akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kudus yaitu:

“Menurut Habib Rahman Untuk mengawali pembelajaran guru harus menyusun RPP terlebih dahulu supaya pembelajaran berjalan lebih efektif, terkhusus mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan metode *Mind Mapping*. Dengan berjalannya proses pembelajaran peserta didik dapat menikmati suasana saat pembelajaran berlangsung karena perencanaannya yang sangat baik”.¹²

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang guru gunakan pada saat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus terdiri dari:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran akidah akhlak di mulai, peserta didik memulai dengan keagamaan yang sudah di terapkan dari pihak madrasah. Adapun pembacaan keagamaan ini meliputi: Asmaul Husna, do'a mau belajar dan sholat *Thibbil Qulub* 3 kali. Setelah itu guru mengucapkan salam kepada peserta didik untuk memulai pembelajarannya dan tentunya guru sebelum masuk ke pembelajaran memberikan sebuah motivasi atau kata-kata yang baik agar peserta didik belajarnya bertambah semangat.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan materi tentang adab membaca Al-Qur'an dan Berdo'a lalu guru menjelaskan materi kepada peserta didik meliputi: definisi dari Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, nama-nama Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an serta adab membaca Al-Qur'an. Setelah itu guru memberikan kepada peserta didik satu persatu sebuah kertas HVS dan selembarnya contoh pamflet metode *Mind Mapping* serta spidol warna yang sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya guru menampilkan metode *Mind Mapping* di papan tulis sesuai tema yang diberikan serta menjelaskan metode *Mind Mapping* secara ringkas, padat dan jelas agar peserta didik mudah memahami dari metode

¹² Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

tersebut. Setelah guru memberikan contoh metode *Mind Mapping* di papan tulis peserta didik mempraktekkan metode tersebut di kertas HVS yang sudah dibagikan oleh guru sesuai dengan kreatifitas dan imajinasi peserta didik.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini guru mengevaluasi dan memberikan arahan kepada peserta didik sekiranya yang dibuat itu masih kurang baik atau kurang menarik. Dan menyampaikan kembali agar metode *Mind Mapping* ini di gunakan lebih sering karena metode tersebut merupakan teknik mencatat materi dengan citra visual seperti menggunakan pola garis, gambar, warna dll. Bertujuan untuk agar peserta didik mudah menyerap dari materi yang diajarkan oleh guru dan mengambangkan catatan agar terlihat menarik.¹³

Habib Rahman selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menerapkan metode *Mind Mapping* untuk itu, sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan di ruang kelas lalu menjelaskan materi kepada peserta didik meliputi: definisi dari Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, nama-nama Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an serta adab membaca Al-Qur'an. Setelah guru menjelaskan secara rinci, guru membagikan sebuah perlengkapan berupa kertas HVS dan spidol warna lalu guru memberikan penjelasan metode *Mind Mapping* serta langkah-langkah membuatnya dan memberikan contoh dipapan tulis dan diikuti oleh peserta didik inti dari pembelajaran ini adalah untuk mengasah otak dengan cara kreatifitas peserta didik serta menjadikan agar mampu mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut senada dengan uraian Habib Rahman selaku guru akidah akhlak.

“Menurut Habib Rahman Metode *Mind Mapping* merupakan metode yang sangat asik dan menyenangkan untuk diterapkan. Metode inilah yang cocok buat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena metode tersebut mudah mengingat materi,

¹³ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

sangat menyenangkan, semangat dalam belajar dan menggambarkan pikirannya masing-masing”¹⁴.

Menurut salah satu peserta didik dari kelas VII K dalam menilai metode *Mind Mapping* adalah sangat asyik dan menyenangkan dan mudah mengingat materi pelajaran dengan cara mencatat menggunakan metode *Mind Mapping*. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Fadli Al-Mahdani mengatakan bahwa:

“Menurut Syafia metode *Mind Mapping* sangat asyik dan menyenangkan karena metode ini menggunakan suatu teknik dengan cara menggambar dan lebih mudah untuk mengingat materi yang dijelaskan oleh guru, biasanya terkadang guru itu menggunakan metode ceramah sehingga saya menjadi merasa bosan”¹⁵.

Bukan hanya Muhammad Fadli Al-Mahdani yang berpendapat demikian, peserta didik yang lainnya juga mengungkapkan hal yang sama, dari peserta didik perempuan yaitu Syafia Anindya Azzahra peserta didik dari kelas VII J mengatakan bahwa:

“Menurut Fadli Metode *Mind Mapping* sangat menyenangkan sekali mencatat dengan cara menggambar dan sayapun hobi menggambar, metode inilah yang saya harapkan karena mudah untuk menyerap materi pembelajaran dan tidak membosankan”¹⁶.

Dan juga peserta didik yang terakhir dari kelas VII C yang juga merasakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang guru melaksanakannya yang bernama Rayhan Radhinka Brillian Argana mengatakan bahwa:

¹⁴ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

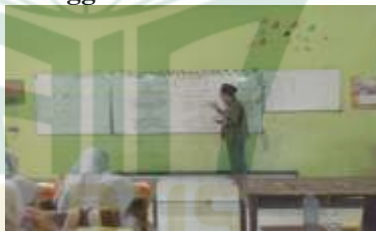
¹⁵ Syafia Anindya Azzahra, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁶ Syafia Anindya Azzahra, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

“Menurut Rayhan Metode *Mind Mapping* merupakan metode yang sangat baik untuk diterapkannya di madrasah karena metode tersebut sangat baik dan menyenangkan serta mengasah kreatifitas saya yang suka menggambar. Menurut saya metode tersebut catatan materi yang disampaikan oleh guru menjadikan rapi dan menarik untuk dilihat. Tidak hanya itu metode tersebut juga mudah untuk mengingat dan menangkap materi pembelajaran yang guru telah berikan”.¹⁷

Dari beberapa ungkapan di atas yang telah penulis sajikan bahwa metode *Mind Mapping* mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta didik yang telah mendapatkan sebuah metode pembelajaran yakni metode *Mind Mapping*. Karena menggunakan metode tersebut menganggap mereka mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, tidak membosankan dan membuat peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Gambar 4. 1 Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*



¹⁷ Rayhan Radinka Brilliant Argana, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

Gambar 4. 2 Hasil Pembelajaran Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*



2. Faktor Pendukung, Penghambat Dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Negeri 1 Kudus

Implementasi metode *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Negeri 1 Kudus tentunya memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan adanya faktor pendukung dan penghambat agar kedepannya supaya bisa berkembang kembali khususnya dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*

a. Faktor Pendukung

Dalam kegiatan pembelajaran pihak madrasah menfasilitasi atau mendukung guru dan peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar tentunya peserta didik supaya lebih nyaman, antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun dari faktor pendukung diantaranya adalah:

- 1) Madrasah menyediakan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*

Alat-alat pendukung untuk kegiatan pembelajaran seperti buku-buku, LCD, proyektor, ruangan moving, tempat olahraga baik *indoor* maupun *outdoor* dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan dari Habib Rahman selaku guru mapel akidah akhlak mengatakan bahwa.

“Menurut Habib Rahman Adapun faktor pendukung dalam implementasi metode *Mind Mapping* dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus adalah tersedianya fasilitas yang cukup lengkap Guru dan peserta didik harus menggunakan fasilitas sebaik mungkin seperti tersedianya buku-buku, alat komputer, lapangan *indoor* dan *outdoor* dll. Agar proses pembelajarannya aktif dan peserta didik berantusias pada proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *Mind Mapping*”.¹⁸

- 2) Musyawarah dan pelatihan untuk semua guru mata pelajaran

Dalam pengimplementasian metode pembelajaran guru harus menguasai tahapan dengan cara mendapatkan pelatihan metode pembelajaran dari seorang ahli salah satunya adalah pelatihan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Hal tersebut direalisasikan oleh bapak kepala madrasah yaitu Taufiq Hidayat yang mengatakan bahwa.

“Kita menyelenggarakan pelatihan-pelatihan salah satunya terkait metode pembelajaran yang kreatif kemudian ada yang namanya MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang diadakan 1 bulan sekali. jadi, tujuan dari MGMP sendiri adalah ketika guru mempunyai hambatan pada pelaksanaan

¹⁸ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

pembelajaran bisa dimusyawarahkan untuk mencari solusi yang baik dan mempererat silaturahmi kepada sesama guru dalam bidangnya masing-masing”.¹⁹

3) Guru menguasai dan memahami metode pembelajaran *Mind Mapping*

Seorang guru harus mempunyai kesiapan memahami dan menguasai dalam melaksanakan sebuah metode pembelajaran yakni metode *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* adalah teknik catatan dengan menggunakan citra visual agar peserta didik mudah memahami pada materi yang diajarkan oleh guru. Penerapan metode tersebut juga dibutuhkan sarana dan prasarana yang meliputi alat tulis, buku, pensil warna, bolpoint sebagai alat pununjang suatu metode pembelajaran. Habib Rahman selaku guru akidah akhlak mengatakan.

“Menurut Habib Rahman penuh rasa syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah dengan pelatihan dan musyawarah yang diselenggarakan dari kepala madrasah setiap 1 bulan sekali saya sebagai guru bisa memahami dan mendapat masukan dari berbagai guru lainnya supaya mengembangkan metode-metode pembelajaran yang sudah ada, sehingga para peserta didik agar tidak asing lagi mengenai metode yang saya laksanakan dan bisa berjalan lebih baik lagi kedepannya”.²⁰

b. Faktor Penghambat

Dalam proses pembelajaran tidak hanya faktor pendukung saja melainkan juga ada faktor penghambat. Adapun faktor penghambat yang dirasakan ketika kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 1 Kudus adalah:

- 1) Peserta didik merasa tidak tertarik dengan pembelajaran akidah akhlak.

¹⁹ Taufiq Hidayat, wawancara oleh penulis, 22 April 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

Alasan peserta didik tidak tertarik dengan mata pelajaran akidah akhlak adalah peserta didik tidak memiliki rasa kemauan pada dirinya. Oleh sebab itu, seseorang yang tidak memiliki rasa kemauan maka orang tersebut tidak akan menekuninya dan sebaliknya, apabila peserta didik memiliki kemauan untuk belajar maka ia akan termotivasi dan lebih memahami pelajaran tersebut. Hal tersebut senada saat wawancara kepada guru pengampu akidah akhlak yaitu Habib Rahman mengatakan bahwa.

“Kalau peserta didik memiliki rasa kemauan pada dirinya maka dia akan berantusias atau bersungguh-sungguh dan tidak merasa terbebani dalam dirinya agar kemauannya bisa tercapai”²¹.

- 2) Kurangnya waktu pada saat pembelajaran akidah akhlak karena materi yang begitu banyak serta penggunaan metode *Mind Mapping*.

Peserta didik memiliki daya serap pikiran yang berbeda-beda dan waktu pembelajaran yang kurang sehingga mengakibatkan tidak bisa mempresentasikan dari hasil kerjaan metode *Mind Mapping*-nya. Guru akidah akhlak yaitu Habib Rahman mengatakan bahwa.

“Menurut Habib Rahman adapun Faktor penghambat dari proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *Mind Mapping* adalah kurangnya waktu saat pembelajaran berlangsung karena metode *Mind Mapping* memerlukan waktu yang banyak. tidak hanya itu, materi dalam pembelajaran akidah akhlak juga sangat banyak sehingga daya serap peserta didik berbeda”²².

²¹ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

²² Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

c. Solusi

Dengan adanya faktor penghambat pasti ada jalan atau solusi untuk menanganinya. Adapun solusi implementasi metode *Mind Mapping* dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kudus sebagai berikut:

- 1) Guru harus pandai-pandai memanfaatkan waktu demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Peserta didik memiliki daya serap yang berbeda-beda saat menerima materi yang diajarkan oleh guru maka setiap pertemuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* salah satu peserta didik yang antusias disuruh untuk mempresentasikan miliknya sendiri kepada peserta didik lainnya.²³
- 2) Peserta didik kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar. Solusi yang diperlukan adalah guru harus memiliki sikap yang tegas dan lebih dekat dengan peserta didik tentunya dengan memberikan sebuah motivasi terhadap siswa seperti maqolah, pujian, kata-kata yang baik dan sebagainya.²⁴

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Negeri 1 Kudus

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara dalam menyajikan bahan pelajaran yang akan diterapkan oleh seorang guru, baik secara individual maupun dengan cara kelompok, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru harus mengetahui berbagai metode pembelajaran maka akan lebih mudah menerapkan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi psikologi bagi peserta didiknya,

²³ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁴ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

penggunaan metode pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran.²⁵

Metode dalam pembelajaran bermacam-macam salah satunya metode *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* merupakan teknik metode untuk pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Salah satu penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* inilah yang efektif, kreatif serta menarik untuk peserta didik sehingga dapat mudah untuk meyerap materi dan mudah untuk meningkatkan hasil belajarnya karena metode tersebut memiliki keunikan tersendiri dengan cara menggambar dengan pola-pola garis yang di kreasikan dalam bentuk warna.

Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar perlu melakukan rancangan pembelajaran. Maka dari itu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat terlebih dahulu sehingga tujuan utama RPP adalah untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut Eni Rindarti, RPP dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sebelum dimulai sehingga guru mudah saat menerima kesulitan dan dapat mencari jalan keluar atau RPP merupakan suatu kegiatan pembelajaran tatap muka yang digunakan satu pertemuan atau lebih untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁶

Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Kudus telah sesuai apa yang direncanakan oleh guru sebagai proses perubahan peserta didik dalam perilaku supaya menjadikan lebih baik belajarnya. Jadi metode *Mind Mapping* ini adalah sikap untuk merubah pola pikir pada peserta didik agar menjadikan lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

²⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2

²⁶ Eni Rindarti, Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan Di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* Vol. 11, No. 1 Agustus 2018, 3. Diakses pada tanggal 2 Juni 2022, <https://jurnalpuslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/index.php/litjak/article/download/221/94>.

Mata pelajaran akidah akhlak sangat relevan sekali untuk diterapkan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* karena dalam materi tersebut banyak yang bisa dijadikan sebuah *Mind Mapping* sehingga peserta didik dapat meningkatkan daya ingat, memudahkan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru dan merubah sikap perilaku yang baik khususnya *akhlakul karimah*.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* yang di implementasikan di MTs Negeri 1 Kudus memberikan dampak yang sangat baik khususnya bagi guru dan peserta didik karena dapat menciptakan pembelajaran yang sangat menyenangkan, nyaman, tidak cepat bosan dan monoton. Dengan adanya metode yang diterapkan oleh guru yakni metode *Mind Mapping* guru akan merasa lebih dekat dengan peserta didiknya dan sebaliknya, peserta didik akan lebih senang dan nyaman kepada gurunya sehingga akan membuat tidak merasa malu ketika hendak bertanya tentang materi pembelajaran yang sekiranya belum memahami.

Pembelajaran yang efektif sangat diperlukan oleh guru sehingga peserta didik melibatkan agar supaya fokus dalam belajar mengajar. Daya ingat merupakan salah satu faktor terpenting dalam menerapkan pembelajaran yang efektif. Peserta didik akan lebih antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung.

Jadi, proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat mengembangkan potensi pada otak untuk memahami materi yang guru sampaikan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu (RPP). Setelah itu guru mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat supaya proses pembelajaran akidah akhlak pada kelas VII ini berjalan dengan lancar dan efektif.²⁷

Implementasi metode *Mind Mapping* dalam kegiatan pembelajaran kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus ini dilakukan pada guru mata pelajaran akidah akhlak. Adapun tahapan-tahapan yang guru lakukan adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.²⁸ Saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran

²⁷ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 mei 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁸ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 mei 2022, wawancara 3, transkrip.

dengan metode *Mind Mapping* dengan pemberian materi tentang adab membaca Al-Qur'an dan Berdo'a yakni definisi dari Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, nama-nama Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an serta adab membaca Al-Qur'an. Setelah pemberian materi pelajaran guru meminta untuk membuat *Mind Mapping* kepada peserta didik dengan individu atau kelompok sesuai dengan tema yang dibagi. Pembagian kelompok bertujuan untuk peserta didik dapat bekerjasama dan berdiskusi untuk membuat *Mind Mapping* dengan kreatifannya masing-masing. Maka dari itu, memudahkan peserta didik mengingat sebuah materi pembelajaran dan merangkumnya menjadi satu bagian disertai kreatifitas yang akan di tuangkan pada *Mind Mapping*

Ketika guru dan peserta didik sama-sama memiliki interaksi hubungan yang baik maka, proses pembelajaran akan terasa lebih efektif dan belajar bertambah meningkat. Salah satu faktor yang menjadikan hubungan yang baik disebabkan adanya kecocokan peserta didik dengan metode yang diterapkan dan guru juga merasakan kenyamanan dalam mengajar.

2. Analisis Faktor Pendukung, Penghambat Dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Negeri 1 Kudus

Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan peneliti memperoleh gambaran dari faktor pendukung pada penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran akidah akhlak meliputi:²⁹

- a. Ketersediaan alat penunjang dan buku-buku dalam implementasi metode *Mind Mapping*.
- b. Adanya pelatihan untuk para guru yang diselenggarakan oleh madrasah supaya guru dapat merasakan suatu hal yang baru dengan penggunaan metode yang lebih kreatif dan inovatif.
- c. Guru lebih menguasai pelaksanaan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Adapun faktor penghambat pada penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran akidah akhlak meliputi:

²⁹ Habib Rahman, wawancara oleh penulis, 20 mei 2022, wawancara 3, transkrip.

- a. Kurangnya jam pelajaran akidah akhlak karena materi yang begitu banyak.
- b. Peserta didik merasa tidak tertarik dengan pembelajaran akidah akhlak.

Adapun solusi dari faktor penghambat pada penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran akidah akhlak meliputi:

- a. Guru harus pandai-pandai memanfaatkan waktu demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Peserta didik memiliki daya serap yang berbeda-beda saat menerima materi yang diajarkan oleh guru maka setiap pertemuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* salah satu peserta didik yang antusias disuruh untuk mempresentasikan miliknya sendiri kepada peserta didik lainnya
- b. Peserta didik kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar. Solusi yang diperlukan adalah guru harus memiliki sikap yang tegas dan lebih dekat dengan peserta didik tentunya dengan memberikan sebuah motivasi terhadap siswa seperti maqolah, pujian, kata-kata yang baik dan sebagainya

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya sebuah metode yang baru dengan tujuan supaya peserta didik mudah memahami secara maksimal pada materi pembelajaran yang guru sampaikan. Maka dari itu salah satu metode yang guru terapkan ini sangatlah tepat yaitu metode *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* merupakan teknik pengembangan dalam metode catatan untuk menerima informasi atau materi dengan menggunakan citra visual seperti gambar, simbol, garis supaya peserta didik dapat mensinkronkan antara otak kanan dan otak kiri menjadi mudah untuk memahami materi serta dapat kreatif dengan kemampuan yang dimilikinya.

Metode *Mind Mapping* banyak sekali manfaatnya yakni dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran akidah akhlak. Maka dari itu, Saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* dengan pemberian materi tentang adab membaca Al-Qur'an dan Berdo'a yakni definisi dari Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, nama-nama Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an serta adab membaca Al-Qur'an. Setelah pemberian materi pelajaran guru meminta

untuk membuat *Mind Mapping* kepada peserta didik dengan individu atau kelompok sesuai dengan tema yang dibagi. Pembagian kelompok bertujuan untuk peserta didik dapat bekerjasama dan berdiskusi untuk membuat *Mind Mapping* dengan kreatifannya masing-masing. Untuk itu sangat disarankan sekali kepada guru-guru untuk menerapkan adanya metode *Mind Mapping* karena peserta didik lebih giat dan aktif serta tidak cepat membosankan dalam proses pembelajaran selain itu peserta didik mudah memahami dari catatan yang terbentuk dalam *Mind Mapping* yang mereka buat.

